

**UJI DUA VARIETAS
BENIH BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
DENGAN APLIKASI BEBERAPA DOSIS FUNGI MIKORIZA
ARBUSKULA PADA TANAH ULTISOL**

SKRIPSI

Oleh



**YURI ABHYASA YUKA PUTRI
NIM. 1910212017**

Dosen Pembimbing :

- 1. Ir. Irawati, M.Rur,Sc. Ph.D**
- 2. Dr. Armansyah, SP. MP.**

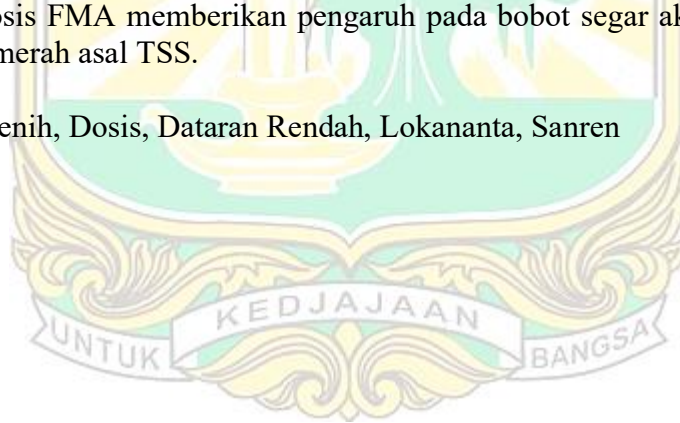
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

UJI DUA VARIETAS BENIH BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DENGAN APLIKASI BEBERAPA DOSIS FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA PADA TANAH ULTISOL

Abstrak

Bawang merah TSS (*True Shallot Seed*) merupakan bawang merah asal biji sebagai solusi permasalahan ketersediaan benih. Umumnya petani masih menggunakan benih asal umbi untuk produksi bawang merah. Oleh karena itu masih dibutuhkan banyak penelitian terkait benih TSS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa dosis FMA (Fungi Mikoriza Arbuskula) terhadap pertumbuhan dan hasil pada beberapa varietas bawang merah asal biji pada tanah ultisol. Penelitian dilaksanakan di Rumah Kawat Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Pelaksanaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan dua faktor yaitu jenis varietas dan dosis FMA dengan 3 ulangan. Jenis varietas yang digunakan adalah Lokananta dan Sanren, selanjutnya dosis yang digunakan yaitu 0, 10, 20, 30 g/tanaman. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya interaksi pada hasil yang diperoleh antara jenis varietas dan dosis FMA, namun secara tunggal jenis varietas memberikan pengaruh pada tinggi tanaman, jumlah daun, bobot segar akar, dan volume akar. Sedangkan dosis FMA memberikan pengaruh pada bobot segar akar dan volume akar bawang merah asal TSS.

Kata kunci: Benih, Dosis, Dataran Rendah, Lokananta, Sanren



RESPONSE OF TWO VARIETIES OF SHALLOT SEED (*Allium ascalonicum* L.) TO THE APPLICATION OF SEVERAL DOSES OF ARBUSCULAR MYCORRHIZAL FUNGI IN ULTISOL SOILS

Abstract

TSS (True Shallot Seed) are shallots from seeds as a solution to the problem of seed availability. Generally, farmers still use seeds from tubers for shallot production. Therefore, more research is still needed regarding TSS seeds. This study aims to determine the effect of several doses of Arbuscular Mycorrhizal Fungi (AMF) on the growth and yield of two shallot varieties from seeds on ultisol soil. The research was conducted at the Wire House, Faculty of Agriculture, Andalas University in a completely randomized design with two factors, namely the shallot variety and AMF doses with 3 replications. The varieties used were Lokananta and Sanren, and the doses used were 0, 10, 20, 30 g AMF per plant. Results showed that there was no interaction between shallot varieties and the dosage of AMF. However, individually shallot varieties had an effect on plant height, number of leaves, root fresh weight, and root volume. Meanwhile, the dose of AMF had an effect on fresh root weight and root volume of shallots from TSS.

Keywords: Seed, Dose, Lowland, Lokananta, Sanren

